

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Karakteristik sosial pemanfaatan kawasan pesisir di Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi oleh populasi penduduk yang terus bertambah, dan tingkat pendidikan yang rendah (tidak sekolah dan tamatan SD), sedangkan karakteristik ekonomi pemanfaatan kawasan pesisir dipengaruhi oleh konflik antar sektor, antar instansi, antar masyarakat, dan antara masyarakat dan instansi ketika pemanfaatan sektor perikanan dan pariwisata sama-sama tinggi. Karakteristik lingkungan pemanfaatan kawasan pesisir di Kabupaten Gunungkidul mengalami pencemaran logam berat di perairan dengan kategori sedang dan tingginya timbulan sampah batok kelapa dan sisa makanan yang belum diolah sampai saat ini.
2. Nilai rata-rata *willingness to pay* per individu pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul tergolong kategori sedang sebesar Rp. 48.864 per tahun, sedangkan nilai ekonomi kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul adalah sebesar Rp 99,31 milyar per tahun. Rasio nilai ekonomi dengan WTP kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul adalah 1:2,03 juta. Kesiediaan masyarakat pesisir dan wisatawan membayar dana pengelolaan kawasan pesisir, dipengaruhi oleh jumlah pendapatan, pekerjaan, frekuensi kunjungan, tingkat pendidikan, status perkawinan, dan umur.
3. Strategi pengelolaan kawasan pesisir Kabupaten Gunungkidul berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan menyesuaikan pada prinsip ekonomi hijau, dan melibatkan seluruh *stakeholders* sebagai pemain kunci (*key players*), aktor (*actor*), penonton/*spectator*, maupun subyek (*subject*), antara lain: pembagian dan penguatan peran antar *stakeholders* dalam pengelolaan kawasan pesisir dengan mengintegrasikan sektor perikanan dan

pariwisata, yang meliputi seluruh aspek mulai dari perencanaan hingga implementasi.

1.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara akademis, perlu ada riset-riset lanjutan untuk melakukan penyempurnaan terkait model pengembangan ekonomi masyarakat pesisir berbasis ekonomi hijau. Rumusan strategi pengelolaan kawasan pesisir yang dihasilkan dari Kabupaten Gunungkidul yang mengintegrasikan sektor perikanan dan pariwisata dapat diujicobakan ke daerah lain untuk mendapatkan penyempurnaan sehingga dapat digunakan dalam skala nasional. Selain itu, hasil penelitian ini memerlukan tindak lanjut dengan melakukan *experimental research* menggunakan simulasi *software*. Wawancara dapat dilakukan menggunakan aplikasi, tidak dilakukan wawancara *face to face*. Hal ini untuk melihat subyektifitas dan kejujuran responden (khususnya responden *stakeholder*).
2. Secara praktis, strategi pengelolaan kawasan pesisir menuju ekonomi hijau perlu didiseminasikan secara terus menerus sebagai salah satu jalan alternatif di dalam proses pembangunan kawasan pesisir berbasis komunitas dan *stakeholders*. Partisipasi masyarakat menjadi kata kunci dalam upaya pengembangan demokrasi ekonomi masyarakat berbasis ekonomi hijau, dengan cara melakukan penataan kawasan pesisir (zonasi), pengembangan kawasan pesisir menuju ekowisata bahari (penanaman mangrove, pembuatan terumbu karang buatan, pengolahan limbah batok kelapa menjadi bioethanol, serat kelapan (*cocofiber*), serbuk kelapa (*cocopeat*), untuk bahan baku pakan. Partisipasi masyarakat dan pengunjung kawasan pesisir juga dapat dilakukan dengan cara iuran maupun donasi. Hasil penelitian ini merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam kaitannya dengan penilaian kawasan pesisir secara ekonomi.

MIL-UNDIP